



Strategi Pemenangan Partai Kebangkitan Bangsa dalam Pemilihan Legislatif di Kota Tanjungpinang Tahun 2024

Said Ridho Rizky Ramadhani^{1*}, Nazaki², Eki Darmawan³

¹⁻³ Universitas Maritim Raja Ali Haji, Indonesia

Alamat: Jalan Raya Dompok, Tanjungpinang, Kepulauan Riau, Indonesia

Korespondensi penulis: saidrizky18@gmail.com*

Abstract. *The democratic system implemented in Indonesia is realized through general elections, which are held every five years as a manifestation of people's sovereignty. Elections provide an arena for political contestation where political parties compete to gain votes and legislative seats, including the National Awakening Party (Partai Kebangkitan Bangsa/PKB). In the 2019 general election, PKB in Tanjungpinang City obtained 5,188 votes or 4.67%, securing two parliamentary seats. By contrast, in the 2024 general election, its vote share increased significantly to 9,765 votes or 7.94%, allowing the party to gain three seats. This increase indicates that the political strategies applied by PKB in Tanjungpinang had a substantial impact and are worth analyzing, as they succeeded in attracting voter support and expanding parliamentary representation. The purpose of this study is to identify and analyze the strategies used by the National Awakening Party in the 2024–2029 Tanjungpinang City Legislative Election. This research also explores strategic approaches not only at the party level but also by individual legislative candidates, who applied their own methods to secure voter trust. The study adopts Peter Schroder's (2010) theoretical framework on political strategy, which includes situation analysis, strategy control, strategy formulation, strategy implementation, and strategy evaluation. This framework is employed to examine how PKB designed, executed, and assessed its strategic efforts during the electoral process. The findings demonstrate that PKB's success was not merely due to party-level strategies but also the result of synergy between collective organizational moves and personalized campaign tactics by candidates. These strategies involved effective grassroots engagement, optimized use of political networks, and adaptation to the socio-political context of Tanjungpinang. The implications of this research suggest that comprehensive and adaptive political strategies are essential for increasing electoral gains, and that combining party-driven initiatives with candidate-level innovations can enhance both vote acquisition and seat attainment in legislative elections.*

Keywords: *Legislative Elections, Partai Kebangkitan Bangsa, Political Parties, Political Strategy.*

Abstrak. Sistem demokrasi yang diterapkan di Indonesia diwujudkan melalui pemilihan umum yang diselenggarakan setiap lima tahun sebagai perwujudan kedaulatan rakyat. Pemilihan umum menjadi arena kontestasi politik di mana partai-partai politik bersaing untuk memperoleh suara dan kursi legislatif, termasuk Partai Kebangkitan Bangsa (PKB). Pada Pemilu 2019, PKB di Kota Tanjungpinang memperoleh 5.188 suara atau 4,67% dan berhasil meraih dua kursi parlemen. Sebaliknya, pada Pemilu 2024, perolehan suara PKB meningkat signifikan menjadi 9.765 suara atau 7,94%, sehingga kursi yang diraih bertambah menjadi tiga. Peningkatan ini menunjukkan bahwa strategi politik yang diterapkan PKB di Tanjungpinang memiliki pengaruh yang cukup besar dan layak untuk dianalisis, karena berhasil menarik dukungan pemilih sekaligus memperluas representasi di parlemen. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi yang digunakan Partai Kebangkitan Bangsa dalam Pemilihan Legislatif Kota Tanjungpinang periode 2024–2029. Penelitian ini juga menelaah pendekatan strategis tidak hanya pada tingkat partai, tetapi juga pada tingkat individu calon legislatif yang menerapkan metode kampanye masing-masing untuk memperoleh kepercayaan pemilih. Kerangka teori yang digunakan adalah teori strategi politik Peter Schroder (2010), yang mencakup analisis situasi, pengendalian strategi, perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi. Kerangka ini digunakan untuk mengkaji bagaimana PKB merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi strategi politiknya selama proses pemilu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan PKB tidak hanya berasal dari strategi tingkat partai, tetapi juga dari sinergi antara gerakan organisasi secara kolektif dan taktik kampanye personal yang dilakukan oleh para calon legislatif. Strategi tersebut meliputi keterlibatan langsung dengan basis pemilih, pemanfaatan optimal jejaring politik, serta kemampuan beradaptasi dengan konteks sosial-politik Kota Tanjungpinang. Implikasi penelitian ini menegaskan bahwa strategi politik yang komprehensif dan adaptif sangat penting untuk meningkatkan perolehan suara, serta kombinasi antara inisiatif partai dan inovasi kandidat mampu memperkuat capaian kursi legislatif dalam pemilu.

Kata kunci: Partai Kebangkitan Bangsa, Partai Politik, Pemilihan Legislatif, Strategi Politik.

1. LATAR BELAKANG

Sistem demokrasi yang diterapkan di Indonesia adalah Sistem pemilihan umum atau pemilu. Pemilu di Indonesia dilaksanakan setiap lima (5) tahun sekali. Pemilu atau pesta demokrasi masyarakat Indonesia diadakan untuk melakukan pemilihan pemimpin negara dan daerah dalam hal ini presiden, wakil presiden, gubernur, wakil gubernur, dan bupati atau walikota beserta dengan wakilnya dengan cara langsung. Selain memilih pemimpin di tingkat pusat dan daerah pemilu yang diadakan oleh pemerintah juga dilaksanakan untuk memilih wakil rakyat atau anggota legislatif. Anggota legislatif yang dipilih oleh masyarakat dalam kontestasi politik atau pemilihan umum di mulai dari tingkat pusat di Dewan Perwakilan Rakyat hingga Dewan Perwakilan Daerah tingkat provinsi dan tingkat kabupaten kota.

Strategi politik adalah taktik yang digunakan untuk mewujudkan tujuan politik (Schroder, 2010). Menurut Clausewitz (Nursal, 2004) strategi adalah pemahaman tentang cara memenangkan konflik melalui pertempuran. Dalam memilih strategi politik untuk kemenangan kampanye politik harus sesuai dengan karakteristik segmen pemilih yang akan menjadi objek pemilih. Hal ini sangat penting karena suara yang didapatkan oleh calon yang diusung oleh partai politik. Partai politik mampu untuk bermanuver secara penuh dan mampu merumuskan strategi dan metode yang tepat pada setiap pemilih maka akan berpotensi besar untuk mendapatkan suara terbanyak. Partai politik mampu memenangkan perebutan kekuasaan kapan saja dengan menggunakan taktik ini.

Penggunaan strategi politik dalam pemilu digunakan oleh semua partai politik tidak terkecuali Partai Kebangkitan Bangsa. Partai Kebangkitan Bangsa adalah partai yang berdiri atas Pancasila. Partai Kebangkitan Bangsa berdiri pada tanggal 23 Juli 1998 yang berkedudukan pusatnya di Jakarta. Ada pun sifat dari Partai Kebangkitan Bangsa adalah yang bersifat demokratis, kebangsaan, dan terbuka. Sejak era reformasi hingga saat ini, Partai Kebangkitan Bangsa dianggap sebagai partai besar dan masih aktif dalam pemilu.

Partai Kebangkitan Bangsa pada penyelenggaraan pemilihan umum di tingkat pusat atau pemilihan anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dari tahun 2014 hingga 2024 suara dan jumlah kursi yang didapatkan selalu mengalami kenaikan. Pada tahun 2014 Partai Kebangkitan Bangsa mendapatkan 11.298.957 suara atau 9,04 % dengan jumlah kursi parlemen yang didapatkan sebanyak 47 buah. Pada Pemilihan umum tahun 2019 partai Kebangkitan Bangsa memperoleh 13.570.970 atau 9,69% suara dengan jumlah kursi yang didapatkan sebanyak 58 buah. Sedangkan pada pemilihan umum tahun 2024 perolehan suara Partai Kebangkitan Bangsa sebesar 16.115.358 atau 10,62 suara dengan perolehan kursi parlemen sebanyak 68

buah. Hal ini menunjukkan bahwa Partai Kebangkitan Bangsa konsisten mengalami kenaikan jumlah suara dan jumlah kursi perlemen yang di dapatkan setiap pemilihan umum untuk memilih anggota perlemen Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) yang diadakan.

Partai Kebangkitan Bangsa pada penyelenggaraan pemilihan umum di tingkat Provinsi Kepulauan Riau atau pemilihan anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPRD Tingkat 1) dari tahun 2014 hingga 2024 jumlah kursi yang di dapatkan mengalami penurunan namun jumlah suara mengalami kenaikan. Pada pemilihan umum tahun 2014 Partai Kebangkitan Bangsa mendapatkan 42.633 suara atau 5,22 % dengan jumlah kursi parlemen yang di dapatkan sebanyak 3 buah. Pada Pemilihan umum tahun 2019 partai Kebangkitan Bangsa mengalami penurunan jumlah suara menjadi 34.342 atau 3,74 % namun jumlah kursi yang di dapatkan masih sama dengan tahun 2014 yaitu sebanyak 3 buah. Sedangkan pada pemilihan umum tahun 2024 perolehan suara Partai Kebangkitan Bangsa mengalami kenaikan menjadi 66.723 atau 6,17 % suara namun pada perolehan kursi parlemen mengalami penurunan menjadi hanya 2 buah.

Hal ini tentunya sangat membanggakan dan menunjukkan keberhasilan strategi dan kerja keras dari seluruh elemen partai dalam memenangkan kontestasi pemilihan anggota legislatif dewan perwakilan rakyat daerah kota Tanjungpinang. Pada pemilihan tahun 2019 partai kebangkitan bangsa hanya memperoleh 5188 suara atau 4,68 %. Hasil kenaikan perolehan suara yang sangat signifikan hingga 4577 suara atau 3,26 % menunjukkan bahwa strategi yang di gunakan oleh partai kebangkitan bangsa kota tanjungpinang sangat memiliki daya tarik tersendiri untuk dapat di teliti. untuk itu peneliti memutuskan untuk mengfokuskan dan mengeksplorasi tentang strategi yang di gunakaan oleh Partai Kebangkitan Bangsa dan calon anggota legislatifnya dalam menghadapi pemilihan anggota legislatif dewan perwakilan rakyat daerah kota tanjungpinang tahun 2024

2. KAJIAN TEORITIS

Strategi Politik

Secara umum strategi adalah proses penentuan atau sebuah proses untuk menentukan rencana utama yang berfokus terhadap tujuan dalam jangka panjang suatu organisasi, juga disertai oleh penyusunan upaya atau cara yang sedemikian rupa agar tujuan tersebut dapat diwujudkan. Rahim (2016) menyatakan bahwa strategi adalah suatu common thread antara organisasi dan pasar produk yang menjelaskan hakekat dimana suatu organisasi berada akan

ada di masa depan. Ia juga mendiskripsikan strategi sebagai ketentuan guna dasar penyusunan suatu keputusan serta penetapan dari pedoman umum.

Menurut Syarbaini et al (2021) pada bukunya yang berjudul Teori, Media, dan Strategi Komunikasi Politik menyatakan bahwa "Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *Strategos* atau dengan kata lain strategi yang berarti diambil yang sifatnya mendasar dan fundamental yang akan dipergunakan oleh suatu organisasi untuk mencapai tujuan dan berbagai sasarnya dengan selalu memperhitungkan kendala lingkungannya yang pasti akan di hadapi."

Menurut Febri Adi, (2019) adalah studi tentang strategi, taktik, metode, dan saran yang digunakan oleh politisi untuk memperoleh dan mempertahankan kekuasaan, serta untuk membuat dan melaksanakan keputusan politik yang diinginkan.

Jenis-Jenis Strategi Politik

Political branding, tokoh isu politik, dan pemasaran politik merupakan taktik politik lebih lanjut yang digunakan dalam ranah politik. Selain itu, rencana yang diimplementasikan kemudian tidak menutup kemungkinan adanya peniruan oleh partai politik pesaing. Akan tetapi, taktik politik seperti *political branding*, kebijakan, dan perhatian biasanya hanya dapat ditiru sebagian atau seluruhnya. Hal ini dipengaruhi oleh *brand* yang ditawarkan oleh partai tertentu, yang memiliki kualitas unik yang membedakannya dari partai lain. Peter Schroder juga membahas strategi politik, yang dicirikan sebagai metode untuk mencapai dan mewujudkan tujuan yang dimaksudkan untuk meningkatkan kekuasaan.

Partai Politik

Miriam Budiarto (2017) partai politik merupakan suatu kelompok yang terorganisasi yang anggota-anggotanya mempunyai orientasi, nilai-nilai, serta cita-cita yang sama. Tujuan yang dimaksud dalam pengertian ini adalah untuk memperoleh kekuasaan politik atau merebut kedudukan politik secara konstitusional untuk melaksanakan kebijakan umum.

Mac Iver dalam Saheha (2018) juga mengemukakan pengertian partai politik yakni suatu koalisi organisasi yang bertujuan untuk mempromosikan gagasan atau penciptaan kebijakan konstitusional yang dimaksudkan untuk menjadi landasan pemerintahan. Pemilihan umum dalam pandangan Syamsudin Haris (2014), adalah jenis pendidikan politik yang tersebar luas, terbuka, dan langsung yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan populer tentang demokrasi dan pemahaman politik.

Menurut Roger Soltau dalam Alfiah (2015) menunjukkan bahwa partai politik juga dipandang sebagai jembatan penting yang menghubungkan lembaga pemerintah resmi dengan kekuatan dan gagasan masyarakat, dan kemudian menghubungkan lembaga tersebut dengan

tindakan politik dalam masyarakat politik yang berbasis luas. Sejalan dengan peran dan tanggung jawabnya, partai politik juga berupaya mengurangi sejumlah masalah yang mengganggu masyarakat kontemporer.

Pendapat di atas dapat ditunjang oleh Carl J. Friedrich dalam Miriam Budiarjo (2017) mengatakan bahwa partai politik adalah ; “sekelompok manusia yang terorganisir secara stabil dengan tujuan merebut atau mempertahankan penguasaan terhadap pemerintahan bagi pimpinan partainya dan berdasarkan penguasaan ini, memberikan kepada anggota partainya kemanfaatan yang bersifat adil serta materiil (*A political, party is a group of human beings, stably organized with the objective of securing or maintaining for its leaders the control of a government, with the further objective of giving to members of the party, through such control ideal and material benefits and advantages*)”.

Berdasarkan Undang-Undang Partai Politik No. 2 Tahun 2011. Berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, partai politik didefinisikan sebagai organisasi nasional yang didirikan oleh sekelompok warga negara Indonesia secara sukarela atas dasar persamaan nilai dan kehendak untuk memperjuangkan serta membela kepentingan politik anggotanya, masyarakat, bangsa, dan negara, serta untuk menegakkan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Pemilihan Umum Legislatif

Menurut UU No 7 Tahun 2017, Pemilihan Umum, pemilu yakni dalam negara kesatuan Republik Indonesia yang berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, pemilihan umum merupakan salah satu cara pelaksanaan kedaulatan rakyat untuk memilih wakil rakyat dalam Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Presiden dan Wakil Presiden, serta Dewan Perwakilan Daerah. Proses ini biasanya dilakukan secara langsung, bebas, rahasia, jujur, dan adil.

Menurut Prasetyoningsih (2015) Pemilu adalah contoh nyata demokrasi prosedural. Meskipun demokrasi dan pemilihan umum bukanlah hal yang sama, pemilihan umum yang demokratis merupakan salah satu komponen utama demokrasi yang harus diselenggarakan. Akibatnya, pemilihan umum sering diselenggarakan di negara-negara yang dianggap demokratis untuk memilih wakil-wakil di cabang legislatif dan eksekutif di tingkat federal maupun di daerah.

Mahmud (2017) menyebutkan bahwa Pemilihan Umum (Pemilu) merupakan alat penting dalam demokrasi yang mengikuti struktur representasional. Dalam lembaga perwakilan, pemilihan umum berfungsi sebagai proses penyaringan bagi "politisi" yang akan

berbicara mewakili rakyat. Melalui partai politik, pejabat terpilih dianggap sebagai individu atau organisasi yang memiliki kekuasaan atau tanggung jawab untuk berbicara dan bertindak atas nama kelompok yang lebih luas (parpol).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan objek penelitian yang berfokus kepada strategi pemenangan Partai Kebangkitan Bangsa dalam Pemilihan Legislatif di Kota Tanjungpinang yang diselenggarakan pada Tahun 2024. Selain itu, fokus utama dalam penelitian ini merujuk kepada peningkatan signifikan pada jumlah suara dan kursi parlemen yang diperoleh PKB. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder dengan berbasis pada data yang akurat dan sesuai. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan 3 tahap, yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan (Satori & Komariah, 2017).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perolehan kursi anggota legislatif merupakan tujuan dari semua partai politik yang mengikuti kontestasi politik pada pemilihan umum anggota legislatif kota Tanjungpinang tahun 2024 – 2029. Terdapat 30 kursi anggota legislatif yang diperbutkan oleh 20 (dua puluh) partai politik yang mengikuti kontestasi politik pemilihan umum anggota legislatif kota Tanjungpinang tahun 2024 – 2029. Dari ke 20 (dua puluh) partai tersebut, tidak semua dapat mendulang suara untuk dapat duduk pada lembaga legislatif. Hanya terdapat 10 (sepuluh) partai politik yang dapat memperoleh suara terbanyak sehingga para legislatifnya dapat duduk di kursi parlemen. Dari ke sepuluh partai tersebut salah satunya adalah Partai Kebangkitan Bangsa yang berhasil memperoleh 3 kursi anggota legislatif atau 10 % dari jumlah kursi anggota legislatif yang diperbutkan.

Dari hal ini tentu perlu dilihat bagaimana strategi yang digunakan oleh Partai Kebangkitan Bangsa tersebut dalam memperoleh jumlah kursi legislatif sebanyak 3 kursi. Oleh karena itu maka peneliti mencoba untuk menganalisis proses ketercapaian tersebut dengan menggunakan teori strategi politik yang dikemukakan oleh Peter Schroder (2009), dimana terdapat 5 (lima) teori yaitu : Analisis Situasi, Pengendalian Strategi, Perumusan Strategi, Implementasi Strategi, dan Evaluasi Strategi.

1. Analisis Situasi

Analisis situasi adalah Analisis yang dimana menggambarkan suatu situasi yang tengah dilakukan atau yang sedang berjalan. Analisis situasi yang dimaksud dari teori ini adalah melihat situasi atau fenomena yang terjadi pada situasi pemilu, dengan menganalisis situasi dari strategi partai politik dan calon legislatif dalam berpolitik baik pada saat sebelum pencalonan, maupun pada saat setelah pemilu tersebut berlangsung.

Pemilihan Legislatif tahun 2024 di Kota Tanjungpinang merupakan ajang penting bagi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dalam meraih kepercayaan masyarakat. Sebagai partai yang memiliki basis masa pendukung yang cukup besar, terutama dari kalangan Nahdlatul Ulama dan kelompok Islam moderat, PKB perlu memaksimalkan potensi ini untuk meraih kemenangan di tingkat legislatif. Meskipun demikian, strategi yang tepat sangat dibutuhkan untuk menghadapi tantangan dalam pemilu ini.

Kota Tanjungpinang, sebagai ibukota Provinsi Kepulauan Riau, memiliki dinamika politik yang cukup beragam. Berbagai faktor seperti perkembangan ekonomi, isu sosial, serta hubungan antar partai politik akan sangat mempengaruhi jalannya pemilu. Di samping itu, tingkat elektabilitas partai-partai besar dan figur calon legislatif akan menjadi fokus utama dalam persaingan ini. Tantangan utama PKB adalah meningkatnya persaingan ketat dengan partai-partai besar lainnya yang sudah memiliki pengaruh kuat di Tanjungpinang. Kehadiran tokoh-tokoh populer serta basis massa yang tersebar luas dari partai lain harus dihadapi dengan cermat oleh PKB.

PKB memiliki beberapa kekuatan yang bisa dimanfaatkan dalam memenangkan Pemilihan Legislatif 2024. Salah satu kekuatan utama adalah jaringan yang solid di kalangan Nahdliyin yang tersebar di berbagai lapisan masyarakat. Ini memberi PKB kesempatan untuk mengoptimalkan basis massa yang loyal. Selain itu, PKB juga dapat memanfaatkan posisi kader-kader yang memiliki reputasi baik di tingkat lokal dan nasional. Mengusung calon legislatif yang memiliki kedekatan dengan masyarakat serta mampu berkomunikasi secara efektif akan menjadi poin penting dalam meraih suara.

Peluang lain terletak pada isu-isu sosial yang dapat dijadikan agenda kampanye, seperti pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi. PKB dapat menonjolkan komitmennya dalam mendukung kebijakan yang berpihak pada masyarakat kecil, terutama yang berkaitan dengan kesejahteraan.

Hal ini dilakukan untuk melakukan pemetaan terhadap kondisi situasi yang ada di daerah pemilihan masing – masing selain itu analisis situasi juga di lakukan untuk menentukan koordinator lapangan yang di jadikan perpanjangan tangan dari partai maupun calon anggota legislatif di masing – masing TPS.

2. Pengendalian Strategi

Pengendalian Strategi ini diharapkan pada partai kebangkitan bangsa dan calon legislatifnya dapat memberikan upaya dalam melaksanakan pengendalian strategi tersebut, sehingga pengendalian strategi tersebut dapat berjalan sesuai dengan kendali yang dibuat oleh partai kebangkitan bangsa dan calon legislatifnya tersebut pada saat pemilihan umum tersebut berlangsung. Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) memiliki visi untuk terus memperkuat pengaruh dan representasi politiknya di seluruh wilayah Indonesia, termasuk Kota Tanjungpinang. Dalam menghadapi Pemilihan Legislatif Tahun 2024, strategi pengendalian yang matang dan efektif sangat diperlukan untuk memastikan kemenangan PKB. Pengendalian strategi ini harus didasarkan pada pemahaman yang mendalam tentang dinamika politik setempat, potensi pemilih, serta kekuatan internal partai. Berikut adalah langkah-langkah pengendalian strategi untuk meraih kemenangan PKB di Pileg Kota Tanjungpinang 2024.

Pemahaman yang kuat tentang peta demografis dan politik Kota Tanjungpinang akan sangat menentukan strategi pemenangan PKB. Pengendalian dimulai dengan pemetaan basis pemilih yang mencakup wilayah mana saja yang memiliki potensi pemilih yang lebih besar. PKB harus fokus pada kelompok pemilih yang lebih terbuka terhadap perubahan dan memiliki kepedulian terhadap isu-isu sosial, agama, dan kebangsaan. Pendekatan yang berbeda akan diterapkan sesuai dengan karakteristik wilayah, baik itu kawasan urban maupun pinggiran kota.

Pengendalian strategi yang sukses membutuhkan tim yang solid dan terorganisir dengan baik. PKB harus memastikan bahwa struktur organisasi di tingkat cabang hingga ranting berjalan dengan efektif. Pembentukan tim sukses yang berkompeten dan responsif di setiap wilayah sangat penting. Tim ini akan bertanggung jawab dalam mobilisasi pemilih, penggalangan dukungan, serta pelaksanaan kampanye secara langsung maupun daring. Semua anggota tim harus memiliki pemahaman yang jelas mengenai visi dan misi PKB, serta mampu berinteraksi dengan pemilih secara persuasif.

Salah satu kunci pengendalian dalam memenangkan hati pemilih adalah membangun citra positif bagi PKB di mata publik. Di era digital, pemanfaatan media sosial dan platform daring sangat efektif dalam memperkenalkan calon legislatif PKB serta menyebarkan pesan-pesan politik. Kampanye yang efektif melalui media sosial, baik itu dengan konten edukatif,

informatif, maupun hiburan yang relevan, harus menjadi fokus utama. Selain itu, perlu dilakukan penguatan hubungan dengan media massa lokal untuk mendapatkan liputan yang positif.

Pengendalian strategi dalam pemenangan PKB juga melibatkan perhatian terhadap kebutuhan dan isu-isu lokal yang relevan dengan masyarakat Tanjungpinang. Dalam kampanye, calon legislatif PKB harus mampu merespons isu-isu yang sedang berkembang, seperti perbaikan infrastruktur, peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi rakyat.

PKB memiliki peluang besar untuk meraih kemenangan dalam Pemilihan Legislatif di Kota Tanjungpinang tahun 2024. Penguatan struktur partai, komunikasi yang efektif dengan pemilih, serta penguatan program-program kerakyatan akan menjadi kunci untuk menarik dukungan maksimal. Melalui strategi ini, PKB tidak hanya berharap untuk memenangkan kursi legislatif, tetapi juga untuk memperkuat posisi dan peranannya sebagai partai yang peduli dengan rakyat dan berkomitmen untuk kemajuan bangsa. Maka dari pernyataan para narasumber hal yang paling penting dalam pengendalian strategi adalah harus terjalin koordinasi dan komunikasi yang baik antar calon anggota legislatif dalam penerapan strategi yang sudah ditetapkan oleh DPP pusat.

3. Perumusan Strategi

Pemilihan Legislatif Tahun 2024 merupakan kesempatan penting bagi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) untuk memperluas representasi politiknya di Kota Tanjungpinang. Sebagai partai yang memiliki basis ideologi yang kuat dan berakar pada nilai-nilai keagamaan, kebangsaan, serta kesejahteraan sosial, PKB harus mampu merumuskan strategi pemenangan yang tepat guna meraih dukungan pemilih secara maksimal. Perumusan strategi pemenangan ini mencakup berbagai aspek yang akan menentukan keberhasilan partai dalam menghadapi dinamika politik lokal, serta menciptakan kepercayaan dan harapan yang lebih besar bagi masyarakat Tanjungpinang.

Dalam merumuskan strategi pemenangan adalah dengan melakukan analisis terhadap kekuatan internal PKB. Ini termasuk mengevaluasi potensi sumber daya yang dimiliki, seperti kader partai, pengalaman organisasi, serta hubungan baik dengan masyarakat. PKB perlu mengidentifikasi calon legislatif yang memiliki kemampuan komunikasi yang baik, pengalaman, serta kedekatan dengan masyarakat setempat. Potensi besar ini harus dikelola dengan baik agar dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam proses kampanye.

Salah satu langkah kunci dalam perumusan strategi adalah melakukan pemetaan demografi pemilih di Kota Tanjungpinang. Dengan memahami karakteristik pemilih di setiap wilayah, PKB dapat merancang pendekatan yang tepat untuk setiap segmen pemilih. Pemetaan ini mencakup pemilih berdasarkan usia, status sosial, latar belakang pendidikan, serta preferensi politik. Berdasarkan analisis ini, PKB dapat menyesuaikan pesan kampanye yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan harapan masing-masing kelompok pemilih, baik di wilayah perkotaan maupun pinggiran kota. Setelah mengetahui karakteristik pemilih, PKB harus merumuskan isu-isu yang relevan dan dekat dengan kehidupan masyarakat Tanjungpinang. Isu-isu yang diangkat harus mencakup masalah yang sering dihadapi oleh masyarakat, seperti perbaikan infrastruktur, pendidikan yang lebih baik, kesehatan yang terjangkau, dan peningkatan kesejahteraan ekonomi. PKB juga perlu menekankan isu-isu agama dan kebangsaan yang menjadi kekuatan ideologi partai. Isu-isu ini harus dijadikan dasar utama dalam merancang pesan kampanye yang akan menarik perhatian pemilih.

Setelah dapat menentukan apa strategi yang di rumuskan maka langkah berikutnya yang di lakukan adalah menentukan langkah seperti apa yang di lakukan. Biasanya perumusan strategi yang di lakukakan adalah dengan memberikan pengaruh supaya masyarakat untuk tidak memilih rival atau calon anggota legislatif dari partai lain. PKB dikenal dengan semangat gotong royong dan kebersamaan. Untuk itu, dalam perumusan strategi kemenangan, partai harus menonjolkan prinsip ini sebagai nilai dasar dalam setiap aktivitas kampanye. Pendekatan yang berbasis pada kerjasama, saling mendukung antar kader, serta mengutamakan kepentingan masyarakat di atas kepentingan pribadi atau kelompok, akan menciptakan suasana yang kondusif untuk menarik simpati pemilih. Gotong royong juga menjadi simbol dari komitmen PKB dalam membangun kebersamaan dan kesejahteraan bagi seluruh lapisan masyarakat.

4. Implementasi Strategi

Implementasi strategi kemenangan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dalam Pemilihan Legislatif (Pileg) Tahun 2024 di Kota Tanjungpinang harus dilakukan secara terstruktur dan efektif, dengan memastikan bahwa setiap langkah yang direncanakan dapat berjalan dengan baik di lapangan. Proses implementasi ini membutuhkan koordinasi yang solid antar elemen partai, penggerakan sumber daya yang maksimal, serta pemantauan berkelanjutan untuk menyesuaikan strategi dengan kondisi yang dinamis di lapangan.

Implementasi strategi yang harus dilakukan adalah memperkuat dan mengoptimalkan struktur organisasi partai di tingkat daerah, baik itu di tingkat cabang, kecamatan, hingga

ranting. Seluruh kader partai harus dilibatkan dalam proses ini, mulai dari penguatan tugas dan tanggung jawab setiap elemen struktural hingga pembentukan tim sukses yang dapat berfungsi dengan baik. Kader PKB di setiap wilayah harus diberi pengarahan mengenai strategi pemenangan serta dilatih untuk dapat menjalankan kampanye yang efektif di tingkat lokal.

Tim sukses yang dibentuk di setiap dapil (daerah pemilihan) harus memiliki tanggung jawab jelas, mengkoordinasi semua kegiatan kampanye, serta menjadi penghubung langsung antara partai dan masyarakat. Tim sukses juga harus melakukan pemantauan terhadap tren suara di wilayah masing-masing untuk menyesuaikan pendekatan sesuai perkembangan yang terjadi.

Salah satu metode yang paling efektif dalam membangun hubungan dengan pemilih adalah melalui kampanye door-to-door. Di Tanjungpinang, yang memiliki karakter masyarakat yang cenderung lebih dekat dengan figur lokal, PKB harus menurunkan kader-kadernya untuk bertemu langsung dengan masyarakat di setiap lingkungan. Hal ini dapat dilakukan dengan mengunjungi rumah-rumah warga, mengadakan dialog interaktif, serta mendengarkan langsung keluhan atau aspirasi mereka. Melalui pendekatan ini, calon legislatif PKB dapat menunjukkan komitmen mereka untuk memperjuangkan kepentingan masyarakat secara langsung.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa Implementasi strategi yang diterapkan oleh para calon anggota legislatif berbeda beda, namun ada beberapa persamaan Implementasi strategi yang di gunakan anatara lain tetap data sebagai acuan untuk melaksanakan implementasi dari strategi yang sudah di buat. Implementasi startegi biasanya di laksanakan sekitar 2 sampai 1 bulan sebelum masa kampanye hal ini di lakukan karena bila dilakukan setahun sebelumnya akan membuat biaya atau cost semakin membesar. Hambatan dalam implementasi strategi adanya penolakan dari beberapa anggota masyarakat saat calon anggota legislatif akan memberikan penyampaian terkait dengan visi misi dan program kerja. Implementasi strategi pemenangan PKB dalam Pemilihan Legislatif 2024 di Kota Tanjungpinang memerlukan eksekusi yang terencana, terstruktur, dan terkoordinasi dengan baik. Dengan pembentukan tim pelaksana yang solid, optimalisasi kampanye langsung dan digital, pemanfaatan tokoh dan ormas, serta monitoring dan evaluasi yang ketat, PKB memiliki peluang besar untuk memenangkan pemilihan dan memperkuat posisinya di Kota Tanjungpinang.

5. Evaluasi Strategi

Evaluasi strategi adalah evaluasi yang dimana membahas terkait hasil yang sudah dirumuskan dan yang sudah dijalankan, yang pada akhirnya nanti dapat dibahas bersama terkait dengan kendala-kendala yang terjadi ataupun terkait dengan kegiatan yang telah dilakukan.

Evaluasi strategi yang dilakukan dan diberikan oleh partai politik dan calon legislatif setelah terlaksananya pemilu legislatif dan evaluasi seputar adakah upaya bertambahnya atau meningkatkan jumlah perolehan kursi di parlemen dari setiap Partai Kebangkitan Bangsa. Evaluasi strategi kemenangan merupakan langkah krusial dalam memastikan bahwa seluruh upaya yang telah dilakukan dalam rangka mencapai kemenangan pada Pemilihan Legislatif 2024 di Kota Tanjungpinang berjalan efektif dan memberikan dampak positif. Evaluasi ini harus dilakukan secara berkala dan menyeluruh, melibatkan berbagai aspek mulai dari pelaksanaan kampanye, pengelolaan sumber daya, hingga respons masyarakat terhadap program-program yang diusung. Dengan demikian, PKB dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam strategi yang diterapkan dan segera melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk meraih hasil maksimal.

Salah satu aspek utama yang perlu dievaluasi adalah kinerja struktur organisasi partai dan tim kampanye di setiap tingkat, baik di tingkat cabang, kecamatan, maupun tingkat kelurahan. Setiap tim sukses yang dibentuk harus dievaluasi berdasarkan kemampuan mereka dalam menggerakkan kegiatan kampanye, koordinasi antar tim, serta kemampuan dalam mobilisasi massa. Selain itu, seberapa efektif tim dalam menjalankan tugas komunikasi politik dengan masyarakat juga harus dianalisis. Melalui evaluasi ini, PKB dapat mengetahui apakah struktur organisasi sudah bekerja sesuai dengan harapan, dan apakah ada bagian yang membutuhkan perbaikan atau penguatan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam analisis situasi yang dilakukan oleh partai kebangkitan bangsa, Hal yang dilakukan adalah dengan membuat pemetaan terhadap kondisi situasi yang ada di daerah pemilihan masing – masing selain itu analisis situasi juga dilakukan untuk menentukan koordinat lapangan yang dijadikan perpanjangan tangan dari partai maupun calon anggota legislatif di masing – masing TPS. Dengan adanya pemetaan yang baik dan terencana maka diharapkan ada didapatkan data yang tervalidasi dengan baik terkait dengan proyeksi jumlah suara yang akan didapatkan sehingga hal ini dapat digunakan untuk menentukan apa langkah

berikutnya yang harus dilakukan untuk dapat lebih mengoptimalkan perolehan suara di daerah pemilihan tersebut.

Evaluasi strategi yang dilakukan ada dua tahapan sebelum pemilihan dan sesudah pemilihan. Evaluasi sebelum pemilihan dilakukan untuk menyiapkan berkas administrasi para calon anggota legislatif dan mencari data terkait dengan daftar pemilih tahun lalu serta kira-kira berapa jumlah suara yang dibutuhkan untuk mendapatkan 1 kursi. Untuk evaluasi setelah pemilihan lebih cenderung membandingkan data yang didapatkan dengan jumlah perolehan suara yang didapatkan secara real apakah ada perbedaan data dengan jumlah suara bila ada atau suara yang didapatkan lebih kecil maka perlu dicari di mana letak human error tersebut. Untuk yang melakukan evaluasi adalah calon anggota legislatif itu sendiri, saksi dan juga badan pemenangan pemilu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya sebagai peneliti dalam penelitian ini mengucapkan terima kasih kepada pembimbing utama dan pendamping yang telah membantu saya menyelesaikan penelitian ini dan telah membantu dalam memberikan saran dan masukan terhadap penelitian ini, dan saya juga mengucapkan terima kasih kepada pihak Desa Lanjut yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut.

DAFTAR REFERENSI

- Aditya, A., et al. (2019). Tata kelola pemilu di Indonesia. Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia.
- Adman, N. (2004). Political marketing: Strategi memenangkan pemilu sebuah pendekatan baru kampanye pemilihan DPD, DPR. PT Gramedia Utama.
- Alfiyah, N. (2015). Strategi politik calon legislatif perempuan Partai Nasdem di Kota Palopo (Skripsi, Universitas Hasanuddin).
- Amir, S., et al. (2020). Pragmatisme partai Islam: Strategi politik terbuka Partai Keadilan Sejahtera dalam pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Riau tahun 2018. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 10(1), 1-21. <https://doi.org/10.15575/jispo.v10i1.8162>
- Budiardjo, M. (2017). Dasar-dasar ilmu politik. Gramedia Pustaka Utama.
- Dinata, R. A., & Andriyani, L. (2022). Strategi kampanye politik Partai Keadilan Sejahtera dalam pemilihan umum tahun 2019 di Kota Depok. Jurnal Politik Indonesia dan Global, 3(1), 1-15. <https://doi.org/10.24853/independen.3.1.37-46>
- Fadhallah. (2021). Wawancara. UNJ Press.

- Husaini. (2009). Metodologi penelitian sosial. PT Bumi Aksara.
- Indriana. (2019). Pemilu di Indonesia. Loka Aksara.
- Jurdi, F. (2018). Pengantar hukum pemilihan umum. Kencana Prenadamedia Group.
- Labolo, M., & Teguh. (2015). Partai politik dan sistem pemilihan umum di Indonesia. Raja Grafindo Persada.
- Mahmud MD, M. (2017). Politik hukum di Indonesia. PT Raja Grafindo Persada.
- Moleong, L. J. (2018). Metode penelitian kualitatif. PT Remaja Rosdakarya.
- Nurchahyo, F. E. (2020). Strategi politik dan hegemoni (Strategi kemenangan Dony Ahmad Munir-Erwan Setiawan di Pemilihan Bupati Kabupaten Sumedang 2018 dalam menghadapi hegemoni PDI Perjuangan dan Partai Golkar) (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Prasetyoningsih, N. (2017). Dampak pemilihan umum serentak bagi pembangunan demokrasi Indonesia. Jurnal Media Hukum, 21(2), 1-12.
- Pura, A. K. (2019). Strategi kemenangan dalam pemilu calon legislatif Partai Gerindra di Desa Buo Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat. Jurnal Politico.
- Pura, A. K. (2019). Strategi kemenangan dalam pemilu calon legislatif Partai Gerindra di Desa Buo Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat. Jurnal Politico.
- Ranggayoni, T. (2020). Strategi politik Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) pada pemilihan anggota DPRK Kabupaten Bener Meriah tahun 2019 (Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Rosaliza, M. (2015). Wawancara, sebuah interaksi komunikasi dalam penelitian kualitatif. Jurnal Ilmu Budaya, 11(2), 71-80. <https://doi.org/10.31849/jib.v11i2.1099>
- Sahea, R. (2018). Analisis strategi politik Sri Wahyumi Maria Manalip-Petrus Simon Tuange dalam pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kepulauan Talaud tahun 2013. Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan, 1(1), 1-10.
- Saleh, Z. A. (2008). Demokrasi dan partai politik. Jurnal Legislasi Indonesia, 5(1), 70-80. <https://doi.org/10.54629/jli.v5i1.289>
- Zeliana, Y., Sulastri, E., Sumarno, & Andriyani, L. (2021). Strategi politik kemenangan petahana pasangan Hj. Airin Rachmi Diany dan Benyamin Davnie pada Pilkada Kota Tangerang Selatan tahun 2015. Jurnal ... <https://doi.org/10.24853/independen.2.1> .9-20 Politik Indonesia dan Global, Volume 2No.1April2021e-ISSN : 2721-9755